

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH LINTAS MINAT EKONOMI KELAS X MIA DI SMAN 8 PONTIANAK

Junaidi, Maria Ulfah, F.Y Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: gjun8257@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how interests and factors that influence the interest of students choose cross-economy class X MIA in Pontianak 8th Public High School. The research method used is a descriptive method with a survey study form. The data source of this study was 12 students consisting of 4 classes, where the students were selected based on the odd semester test scores categorized as high, medium, and under the KKM. Data collection techniques used consisted of: direct observation techniques, direct communication techniques, and documentary study techniques. While the data collection tools used are observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the results of the research conducted, it shows that students of class X MIA who choose to cross economic interests are in the medium category. Factors that influence interest are divided into 5 aspects that become factors that are formed, namely: 1) Talent factors from 12 students who answer influenced by talent factors 3 students, 2) Factors of ideals of 12 students who responded influenced by the ideals of 5 students, 3) Family factors of 12 students who responded were influenced by family factors of 2 students, 4) Friend factors of 12 students who responded influenced by Friend Factors of 2 students, and 5) School factors of 12 students who answered did not influence them in voting across economic interests.

Keywords: *Factors Affecting Interest, Interest*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern pada saat ini, terutama pada era globalisasi yang mana menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dari berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan

bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara dan tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan yang sangat signifikan adalah mengenai program peminatan (jurusan). Dalam kurikulum 2013, peminatan sudah dimulai dari kelas X,

di mana siswa sudah diarahkan untuk memilih mata pelajaran yang menjadi minat mereka. Siswa diminta untuk mengisi angket peminatan (memilih kelompok peminatan) dan melakukan tes peminatan. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan siswa agar sesuai dengan minat dan peminatan yang siswa inginkan. Umumnya, Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya membuka dua kelompok peminatan yaitu peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu-Ilmu Alam. Tetapi, ada pula sekolah yang membuka tiga kelompok peminatan yaitu ditambah dengan Peminatan Bahasa.

Berbeda halnya dengan Kurikulum 2006, penjurusan pada Kurikulum 2006 dilakukan ketika siswa naik kelas XI dan dalam menentukan peminatan, pihak sekolah menggunakan nilai dari raport kelas X mereka. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jurusan atau peminatan, guru akan melihat nilai dari beberapa mata pelajaran. Untuk penjurusan IPA sebagai bahan pertimbangannya adalah melihat nilai dari mata pelajaran Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi. Sedangkan untuk penjurusan IPS dengan melihat nilai dari mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Bahasa Inggris dan Sosiologi.

Setiap program peminatan memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih suatu program peminatan. Begitu pula halnya dengan siswa yang memilih program peminatan ekonomi. Mereka juga memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus. Bagi siswa yang hendak memilih program peminatan ekonomi, mereka akan mempertimbangkan dengan program peminatan yang lain. Mereka juga memiliki kesenangan, kemauan, kesadaran dan perhatian terhadap mata pelajaran yang ada di program peminatan di sekolah, ada pula dorongan dari keluarga, dorongan dari teman atau keinginan/ hasrat peserta didik itu sendiri. Pertimbangan setiap siswa berbeda satu sama lain. Hal itu disebabkan karena mereka memiliki bakat, minat, cita-cita dan persepsi atau pandangan yang berbeda dalam menilai suatu program khususnya program peminatan ekonomi.

Sesuai dengan bidang ilmunya, program peminatan ekonomi menawarkan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ekonomi. Melalui program peminatan ekonomi, siswa kelas MIA dikenalkan dan diajarkan pelajaran yang berhubungan dengan ekonomi yang tidak diajarkan di kelas MIA. Program peminatan ekonomi bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada kelas MIA yang ingin mempelajari tentang ekonomi.

SMA adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berorientasi pada jenjang yang lebih tinggi. Terdapat 6 program peminatan yang wajib dipilih oleh siswa kelas X, untuk program peminatan fisika, kimia, dan biologi peminatnya dari kelas X IIS, peminatan bahasa arab, peminatnya dari kelas X IIS dan X MIA, peminatan bahasa inggris peminatnya dari kelas X IIS dan X MIA, dan peminatan bahasa indonesia dari kelas X IIS dan X MIA, sedangkan peminatan ekonomi, sosiologi dan geografi peminatnya dari kelas X MIA.

Di SMA Negeri 8 Pontianak, siswa kelas X diwajibkan memilih 2 mata pelajaran kelas peminatan, yang mana dari kelas X MIA diwajibkan memilih 2 mata pelajaran lintas minat yang berbeda seperti peminatan Ekonomi dan Bahasa Arab, begitu juga dengan kelas X IIS mereka juga diwajibkan memilih 2 mata pelajaran lintas minat yang berbeda seperti peminatan Kimia dan Bahasa Inggris. Namun akan tetapi, setelah siswa kelas X naik ke kelas XI, yang tadinya siswa pada kelas X memilih 2 mata pelajaran peminatan, setelah siswa naik ke kelas XI mereka ditekankan untuk memilih 1 mata pelajaran peminatan saja, mereka dituntut untuk menfokuskan 1 mata pelajaran yang menjadi pilihan mereka, kemudian akan dilanjutkan yang di kelas XII mata pelajaran yang diminatinya.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 saat ini tidak ada penjurusan kelas seperti halnya pada kurikulum sebelumnya, pada Kurikulum KTSP penjurusan dilakukan pada saat kelas XI. Di SMA Negeri 8 Pontianak sendiri terdapat 4 kelas untuk jurusan MIA dan 4 kelas untuk jurusan IIS pada kelas X. Selain itu, pada kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran wajib dan pilihan/ lintas minat.

Berdasarkan Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SMA-MA, untuk mewadahi konsep kesamaan muatan antara Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah AliyahKejuruan, maka dikembangkan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas Kelompok Mata pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan.

SMA Negeri 8 Pontianak yang telah menerapkan Kurikulum 2013, dalam pemilihan Lintas Minat dimana siswa diberikan lembaran angket pengisian lintas minat yang mereka minati, siswa yang memilih lintas minat yang mereka inginkan tidak memerlukan persyaratan berupa nilai akademik yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka ambil di kelas lintas minat, namun akan tetapi dalam pemilihan atau penentuan lintas minat yang mereka minati hanya dengan mengisi lembar angket lintas minat yang akan dipilih, pernyataan demikian sesuai dengan wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 8 Pontianak yaitu Bapak Heru Prasetyo, S.Pd.

Adanya pilihan mata pelajaran lintas minat sebenarnya dilakukan untuk memberikan peluang yang lebih terbuka kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati, mendalami materi mata pelajaran dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara fleksibel sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan karakteristik kepribadian tanpa dibatasi dengan sekat-sekat penjurusan yang terlalu kaku.

Penetapan mata pelajaran lintas minat seharusnya berdasarkan minat siswa, tetapi karena keterbatasan tenaga pendidik terutama guru-guru mata pelajaran IIS dan mengingat keterbatasan ruang kelas SMA Negeri 8 Pontianak, maka penetapan mata pelajaran lintas minat berdasarkan kesepakatan guru dan keputusan kepala sekolah.

Dalam menentukan pilihan pengambilan lintas minat mata pelajaran yang diminati oleh siswa tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih peminatan tersebut, baik itu berupa faktor dari diri siswa sendiri maupun faktor dari luar diri

siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang berasal dari diri siswa yaitu berupa bakat kemampuan siswa untuk memilih lintas minat yang diminatinya, sedangkan faktor luar dari siswa yaitu berupa faktor dari keluarga dan teman sebaya untuk memilih lintas minat khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Seseorang siswa yang berasal dari Peminatan Ilmu-Ilmu Alam, untuk lintas minat dan atau pendalaman minat dapat mengambil atau memilih mata pelajaran pada Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Demikian pula dengan siswa yang berasal dari Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dapat mengambil atau memilih mata pelajaran pada Peminatan Ilmu-ilmu Alam.

Pada kurikulum 2013 muncul konsep peminatan sebagai pengganti penjurusan pada kurikulum 2006. Mengenai peminatan ini diatur dalam Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Menengah. Ada beberapa hal penting perlu dipahami dalam peminatan pendidikan menengah, yaitu (1) Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasikan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejurusan, (2) Peminatan ada 2 macam, yaitu peminatan akademik (untuk SMA/MA) dan peminatan kejurusan (untuk SMK/MAK), (3) Lintas Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Ini artinya siswa yang mengambil peminatan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) boleh belajar Ekonomi atau Antropologi (misalnya), (4) Pendalaman Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pendalaman pilihan minat akademik peserta didik dengan orientasi pendalaman kelompok mata pelajaran keilmuan dalam lingkup pilihan minat.

Peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat dalam Kurikulum 2013 yang menuntut dan mengarahkan siswa sedari awal untuk memilih minat dalam pengambilan mata pelajaran, justru menyebabkan banyak siswa

yang akhirnya terjebak dengan pilihan mereka sendiri. Di lihat dari hasil belajar yaitu berupa rendahnya nilai ulangan semester yang diperoleh siswa pada mata pelajaran lintas minat ekonomi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Pontianak. Seperti di bawah ini yaitu nilai ulangan semester ganjil siswa yang memilih lintas minat ekonomi, masih dikatakan belum baik karena banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Berikut adalah nilai hasil ulangan umum semester ganjil siswa yang memilih lintas minat ekonomi kelas X MIA tahun ajaran 2018/2019. Yang mana kelas Lintas Minat ekonomi terbagi menjadi dua kelas, kelas lintas minat A dan kelas lintas minat B.

Beberapa siswa merasa bahwa peminatan yang mereka pilih sulit dan mereka tidak bisa mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan maksimal. Pendapat tersebut kebanyakan diutarakan oleh siswa kelas XI, tetapi tidak sedikit juga siswa kelas X yang mengalaminya, walaupun mereka baru sebentar dalam menjalaninya. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang sebenarnya tidak bersungguh-sungguh dalam memilih kelompok peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat pada suatu mata pelajaran tertentu yang dipilih oleh siswa tersebut.

Pada saat pelajaran ekonomi, siswa kelas MIA tidak begitu antusias menyimak penjelasan pada saat proses pembelajaran dimulai.. Siswa merasa pelajaran ekonomi hanya sebagai pelajaran lintas minat bukan pelajaran wajib. Sedangkan menurut Slameto (2015: 57), “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.”

Banyak siswa memilih kelompok peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat hanya mengikuti saran dari orang tua atau mengikuti teman-teman mereka, pernyataan ini sesuai dengan observasi yang dilakukannya oleh penelitian. Hal lain yang menjadi pemicu adalah kesempatan siswa untuk menyalurkan minat tersebut dilakukan terlalu dini atau dikenalkannya terlalu cepat, sehingga siswa sebenarnya belum memiliki gambaran apa yang akan menjadi minat

mereka, tetapi mereka sudah dituntut untuk memilih saat itu juga. Hal tersebut mengakibatkan banyak siswa yang tertinggal, tertinggal dalam arti yaitu dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2015 :35), “Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah study survey (*Survey Studies*). Penelitian ini dilakukan di SMA N 8 Pontianak terhitung pada tanggal 8 Januari 2019. Adapun sumber dan data dalam Penelitian ini adalah 12 siswa yang terdiri dari 4 kelas masing-masing kelas terdiri 3 siswa yang diteliti memilih lintas minat ekonomi dengan data 1) faktor bakat, 2) faktor cita-cita, 3) faktor keluarga, 4) faktor teman, dan 5) faktor sekolah

Prosedur dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peran peneliti cukup besar dan hanya peneliti yang dapat merasakan, mengambil kesimpulan, menganalisis dan mengolah data sesuai fakta-fakta serta informasi diperoleh dilapangan, dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, alat tulis, tipe recorder, dan camera. Analisis Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menurut Mile dan Huberman (dalam Sugiyono 2017: 338-341) aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul tidak selamanya memiliki kebenaran yang sesuai dengan fokus penelitian, bahkan mungkin masih terjadi kekurangan dan ketidaklengkapan, untuk itu perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran data yang telah terkumpul yang mana dalam hal ini peneliti akan

menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data tersebut terdiri Member check dan Trianggulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi sebagai berikut : (1). Faktor bakat, dari hasil observasi pada komponen bakat khususnya pada sub komponen yang pertama yaitu tentang kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ditemukan sebanyak 8 orang dapat

Tabel 1. Identitas Informan

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Usia	Asal Kelas
1	Awidia Wulandari	P	15 tahun	X MIA 1
2	Arief Setiawan	L	16 tahun	X MIA 1
3	Syifa Nuraini	P	16 tahun	X MIA 1
4	Marcell Alief Andika	L	16 tahun	X MIA 2
5	Nurul Aulia Adinda	P	15 tahun	X MIA 2
6	Reski Putria Ramadhani	P	16 tahun	X MIA 2
7	Rizaldi Hidayat	L	15 tahun	X MIA 3
8	Septiawati	P	15 tahun	X MIA 3
9	Tika Maulidiyah	P	16 tahun	X MIA 3
10	Dayang Fania Sari	P	15 tahun	X MIA 4
11	Micolas Nugraha Prakasa	L	16 tahun	X MIA 4
12	Olla Nurhayati	P	16 tahun	X MIA 4

Sumber: Data olahan penelitian 2019

Hasil Penelitian

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih lintas minat ekonomi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Pontianak dilakukan terhadap 12 responden, yaitu siswa siswi kelas x yang memilih lintas minat ekonomi di SMAN 8 Pontianak untuk tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa tersebut terdiri 3 siswa dari kelas X MIA 1, 3 siswa dari kelas X MIA 2, 3 siswa dari kelas X MIA 3, dan 3 siswa dari kelas X MIA 4. Berdasarkan fokus penelitian ini dapat dilihat dari lima komponen subfokus yaitu: Faktor bakat, faktor cita-cita, faktor keluarga, faktor teman, dan faktor sekolah. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu terhitung pada tanggal 7 Januari 2019 sampai tanggal 17 Januari 2019 dengan mengadakan survei langsung dengan 12 siswa kelas X MIA yang memilih lintas minat ekonomi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 12 siswa yang memilih lintas minat ekonomi terdapat data Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa memilih Lintas Minat Ekonomi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Pontianak dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

menyelesaikan tugas dengan baik, terlihat dari nilai-nilai yang dihasilkan, dan cepatnya siswa mengerjakan kemudian mengumpulkan kepada guru yang memberikan tugas. Dan 4 orang lainnya tidak dapat menyelesaikan tugas karena selalu kehabisan waktu setiap kali siswa tersebut ingin mengumpulkan. Ketika proses pemberian tugas pun siswa tidak mengerjakannya dengan cepat dan sibuk bertanya dengan teman yang berada disebelahnya atau berjalan-jalan mencari jawaban.

Untuk point kedua kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses KBM berlangsung hanya 5 orang bisa menjawab dengan baik dan benar. Serta terlihat siswa menjawab pun dengan selalu memperhatikan atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan siswanya 7 orang lainnya terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak bisa menjawab dengan baik dan selalu diam jika diberikan pertanyaan oleh guru tersebut, (2). Faktor teman, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada point ketiga perhatian siswa disaat mengikuti KBM berlangsung terlihat 5 orang memperhatikan guru saat menjelaskan, dengan selalu mencatat tiap point yang ada.

Dan 7 orang lainnya tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa berbicara kepada teman sebangkunya, dan asik sendiri tanpa memperhatikan guru menjelaskan.

Point pengamatan keempat tentang ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dari hasil yang teramati terdapat 6 orang siswa terlihat fokus dalam memperhatikan, terlihat dari tidak bicarannya dengan teman sebangkunya sehingga terciptanya sutau ketertiban didalam kelas. Dan jika menjawab pun siswa menjawab dengan teratur terlihat tidak main-main ataupun meminta jawaban kepada teman serta selalu meihat kearah guru yang menjelaskan sehingga mengikuti pembelajaran dengan baik, dan 6 orang lainnya tidak menciptakan ketertiban didalam kelas karena tidak memperhatikan guru menjelaskan, berbicara kepada teman sehingga kelas menjadi ribut, dan suka berjalan-jalan dikelas, dan (3). Faktor sekolah, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengamatan point kelima tentang fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat bahwa 6 orang lainnya Nampak fokus mendengarkan, serta mencatat point-point yang ada. Terlihat dari tanggung jawab mereka dalam mengejrkan tugas yang diberikan oleh guru. Serta 6 lainnya tidak fokus mendengarkan, tetapi lebih fokus dengan dirinya sendiri ketika berada didalam kelas.

Untuk pengamatan point keenam tentang perilaku siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan 5 orang lainnya memperhatikan gurunya menjelaskan, dan selalu mengikuti arahan jika diberikan tugas serta mengerjakannya dengan cepat. Sedangkan 7 orang lainnya tidak fokus melihat penjelasan guru sehingga jika diberi tugas hanya bertanya kepada siswa atau teman lainnya. Dan juga siswa dengan beraninya bermain handphone saat guru menjelaskan.

Hasil Wawancara sebagai berikut:

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa memilih lintas minat ekonomi sebagai berikut: (1) Faktor bakat, faktor bakat yang dimaksudkan di sini yaitu kemampuan yang timbul atau yang tampak dari diri siswa yang berupa kemampuan dalam

menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, baik itu berupa tugas di sekolah saat PBM maupun tugas di rumah. Mengenai faktor bakat urainnya sebagai berikut.

Pertanyaan ke 1 yang merujuk tentang pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan bakat yang dimiliki, sebanyak 3 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi dikarena bakat yang ia miliki, siswa tersebut merasa memiliki bakat tentang pelajaran ekonomi yaitu berupa kemampuan dalam hal hitung menghitung dan mereka merasa mudah memahami materi tentang pelajaran ekonomi sehingga mereka memilih lintas minat ekonomi berdasarkan bakat yang dimiliki. Sebanyak 3 informan/siswa menyatakan bahwa bakat kurang mempengaruhi meraka dalam memilih lintas minat ekonomi karena meraka berpendapat bahwa bakat yang ia miliki kurang terfokus pada pembelajaran ekonomi sehingga mereka menyatakan faktor bakat kurang mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi. Sebanyak 6 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi bukan berdasarkan bakat karena meraka beranggapan tidak memiliki bakat mengenai pembelajaran ekonomi atau bidang ekonomi, sehingga faktor bakat bukan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam memilih lintas minat ekonomi melainkan faktor yang lainnya yang mempengaruhi meraka untuk memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 2 yang merujuk tentang kemampuan dalam menyelesaikan tugas, sebanyak 6 informan/siswa menyatakan bahwa meraka merasa mampu atau bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena apabila meraka diberi tugas meraka dapat menyelsaikan dan mengerjakannya dengan sendirinya tanpa bantuan dari orang lain, oleh karena itu mereka dapat dikatan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Sebanyak 2 informan/siswa menyatakan bahwa meraka kadang-kadang mampu menyesaikan tugas yang diberikan namun kadang-kadang mereka tidak bisa mengerjakan, hal ini dikarena meraka kurang paham terhadap tugas yanggg diberikan sehingga mereka tidak mampuan menyelesaikannya secara maksimal. Sebanyak

4 informan/siswa menyatakan bahwa mereka tidak mampu atau tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mengenai pembelajaran lintas minat ekonomi, karena siswa tersebut tidak paham dan mengerti mengenai tugas yang diberikan dan ketika mereka diberikan tugas, mereka menyelesaikannya dengan melihat pekerjaan temannya dalam arti siswa tersebut mencontoh hasil kerjaan temannya, sehingga dapat dikatakan mereka tidak mempunyai kemampuan atau kesanggupan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam arti siswa tersebut tidak memiliki bakat mengenai pembelajaran dalam bidang ekonomi, dan (2) Faktor cita-cita, faktor cita-cita yang dimaksudkan bahwa mereka yang memilih lintas minat ekonomi disebabkan ada kaitannya dengan pembelajaran ekonomi sehingga mereka yang memilih lintas minat ekonomi yang berdasarkan dengan cita-cita akan mengikuti pembelajaran secara aktif mengikuti pembelajaran demi mendukung cita-cita yang telah diinginkan nantinya. Mereka yang memiliki cita-cita dalam bidang ekonomi berarti cita-cita ada pengaruhnya dalam memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 3 yang merujuk kepada pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan cita-cita ditemukan, sebanyak 5 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor cita-cita yang ia inginkan hal ini dikarenakan mereka memiliki cita-cita yang berkaitan dalam bidang perekonomian sehingga memilih lintas minat ekonomi bagi mereka berkaitan dengan cita-cita yang mereka inginkan nantinya. Oleh karena itu, pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan faktor cita-cita yang siswa inginkan. Sebanyak 2 informan/siswa menyatakan bahwa cita-cita kurang mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi, karena mereka beranggapan bahwa memilih lintas minat ekonomi kecil kaitannya dengan cita-cita mereka inginkan sehingga cita-cita kurang mempengaruhi mereka dalam memilih lintas minat ekonomi. Sebanyak 5 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi bukan berdasarkan cita-cita yang mereka inginkan karena mereka memiliki cita-cita dilaur dari bidang ekonomi

sehingga faktor cita-cita bukan menjadi faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 4 yang merujuk kepada keaktifan saat mengikuti kelas lintas minat ekonomi ditemukan, sebanyak 4 informan/siswa menyatakan bahwa mereka aktif saat mengikuti kelas lintas minat ekonomi dikarenakan siswa tersebut ketika diberikan pertanyaan oleh guru siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran serta siswa tersebut jika disuruh bertanya tentang materi pembelajaran yang belum sepenuhnya mereka pahami, siswa tersebut menanyakan kembali kepada guru yang bersangkutan tentang kejelasan atas materi yang diberikan. Selain itu, mereka juga mampu berargumentasi atau menyampaikan pendapatnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran kelas lintas minat ekonomi. Sebanyak 5 informan/siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang saja aktif dalam pembelajaran lintas minat ekonomi dikarenakan tidak semua materi yang disampaikan oleh guru mereka dapat pahami dengan baik. Serta kurangnya minat dalam mengembangkan rasa ingin tahunya tentang materi yang disampaikan dalam kelas lintas minat ekonomi. Sebanyak 3 informan/siswa menyatakan bahwa mereka tidak aktif saat mengikuti proses pembelajaran dalam kelas lintas minat ekonomi, dikarenakan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut hanya diam mendengarkan materi dan tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru yang mengajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih lintas minat ekonomi sebagai berikut: (1) Faktor keluarga, faktor keluarga yang dimaksudkan di sini, siswa yang memilih lintas minat ekonomi yang disebabkan oleh pengaruh dari pihak keluarga atau orang tua, yaitu berupa saran maupun dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada siswa sehingga mereka memilih lintas minat ekonomi berdasarkan oleh faktor keluarga. Yang kemudian siswa tersebut mendapat dukungan dari pihak keluarganya dalam memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 5 yang merujuk kepada pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan

faktor dari keluarga yang mempengaruhinya yang ditemukan, sebanyak 2 informan/siswa menyatakan bahwa mereka yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor keluarga yang mempengaruhi dalam memilih lintas minat ekonomi, hal ini dikarenakan siswa yang bersangkutan disaat memilih lintas minat ekonomi mereka menyatakan bahwa atas faktor keluargalah atau orangtuanya yang membuat mereka harus memilih lintas minat ekonomi, siswa tersebut sebelum menentukan pilihannya mereka menanyakan orang tuanya terlebih dahulu dalam pemilihan lintas minat. Oleh karena itulah siswa tersebut memilih lintas minat ekonomi yang disebabkan oleh faktor keluarganya dalam memilih lintas minat ekonomi. Sebanyak 10 informan/siswa menyatakan bahwa faktor keluarga kurang mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi dikarenakan siswa tersebut diberikan kebebasan dari pihak keluarganya dalam memilih lintas minat yang ada, sehingga bagi mereka dari pihak keluarga kurang mempengaruhinya dalam menentukan pilihan lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 6 merujuk kepada dukungan dan fasilitas dari keluarga dalam memilih lintas minat ekonomi ditemukan, sebanyak 12 informan/siswa menyatakan bahwa keluarga/orangtua mendukung dan memfasilitasi dalam memilih lintas minat ekonomi, karena mereka yang memilih lintas minat ekonomi pihak keluarga selalu mendukung atas pilihannya dan memfasilitasi belajarnya, sehingga dari pihak keluarga mendukung dan memfasilitasi sepenuhnya kebutuhan mereka dalam kegiatan dan kemauan dalam memilih lintas minat ekonomi, (2) Faktor teman, faktor teman yang dimaksudkan, siswa yang memilih lintas minat ekonomi dikarenakan faktor dari teman yang mempengaruhinya yaitu berupa ajakan dan saran dari teman dekat atau sebayanya yang membuat siswa mengikuti ajakan dari temannya untuk memilih lintas minat ekonomi, mereka beranggapan bahwa memilih lintas minat ekonomi yang sama dengan teman akrabnya atau sebayanya dengan alasan akan merasa nyaman didalam kelas karena sudah ada teman akrabnya.

Pertanyaan ke 7 yang merujuk kepada pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan

faktor dari teman ditemukan, sebanyak 2 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi karena berdasarkan ajakan dan ikutan karena teman akrab atau sebayanya, hal ini disebabkan mereka yang memilih lintas minat ekonomi mengikuti ajakan teman dan saran dari temannya selain itu mereka juga ada teman yang sudah akrab memilih lintas minat ekonomi sehingga faktor dari teman mempengaruhi dalam menentukan pilihan lintas minat ekonomi. Sebanyak 2 informan/siswa menyatakan bahwa faktor dari teman kurang mempengaruhinya dikarenakan mereka yang memilih lintas minat ekonomi teman tidak begitu mempengaruhinya walaupun mereka diajak dan disarankan temannya namun akan tetap bukan faktor teman yang menjadi faktor utama dalam memilih lintas minat ekonomi. Sebanyak 8 informan/siswa menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak terpengaruh oleh temannya dalam memilih lintas minat ekonomi, karena mereka beranggapan bahwa memilih lintas minat itu bukan karena ikutan dengan teman sebayanya akan tetapi atas kemauan diri sendiri dan dipengaruhi oleh faktor yang lain selain faktor teman, sehingga bukan faktor dari temanlah yang mempengaruhi dalam memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 8 yang merujuk kepada siswa yang berbicara atau mengobrol saat mengikuti pembelajaran kelas lintas minat ekonomi ditemukan, sebanyak 1 informan/siswa menyatakan bahwa siswa tersebut selalu berbicara atau mengobrol dengan teman yang lain, hal ini dikarenakan siswa tersebut memang sudah kebiasaannya suka ribut dikelas dan ketika pembelajaran berlangsungpun siswa terbut tetap juga ribut walaupun sering diberikan teguran oleh gurunya. Sebanyak 3 informan/siswa menyatakan bahwa terkadang-kadang berbicara atau mengobrol saat pembelajaran berlangsung, karena disaat mereka berbicara hanya ketika temannya mengajak berbicara namun saat tidak ada yang mengajaknya berbicara siswa tersebut memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Sebanyak 8 informan/siswa menyatakan bahwa mereka tidak sama sekali berbicara atau mengobrol saat pembelajaran lintas minat berlangsung

hal ini dikarenakan siswa tersebut memang benar-benar mengikuti pembelajaran kelas lintas minat dengan baik dan kondusif sehingga mereka tidak mau melakukan hal tersebut yaitu berbicara atau mengobrol saat proses pembelajaran kelas lintas minat ekonomi, dan (3) Faktor sekolah, faktor sekolah di sini yang mempengaruhi siswa dalam memilih lintas minat ekonomi, yaitu faktor yang berasal dari guru yang bersangkutan dalam mengajar kelas lintas minat ekonomi, siswa yang memilih lintas minat ekonomi karena faktor dari guru yang bisa mempengaruhi siswa sehingga memutuskan untuk memilih lintas minat ekonomi, faktor dari guru yang dimaksudkan di sini yang bisa mempengaruhi siswa yaitu berupa siswa merasanya senang dan suka kepada guru yang mengajarnya sehingga membuat siswa tertarik dan berminat untuk memilih lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 9 merujuk kepada pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan faktor dari sekolah dapat ditemukan, sebanyak 12 informan/siswa menyatakan bahwa guru tidak mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi, karena disaat mereka memilih lintas minat ekonomi belum kenal sama guru yang mengajar ekonomi, mereka diberikan kebebasan dari pihak sekolah untuk memilih tanpa ikatan apapun. Sehingga faktor sekolah bukannya menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih lintas minat yang ada terutama lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 10 yang merujuk kepada fokus perhatian siswa saat guru menjelaskan mengenai materi kelas lintas minat ekonomi ditemukan, sebanyak 7 informan/siswa menyatakan bahwa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan pada saat kelas lintas minat ekonomi, karena mereka memang benar-benar memperhatikan mengenai penjelasan yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru, mereka memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran lintas minat ekonomi. Sebanyak 5 informan/siswa menyatakan bahwa mereka kurang fokus memperhatikan guru saat menjelaskan di depan karena mereka merasa sering ribut dan berbicara kepada teman lain saat pembelajaran berlangsung, dan ada pula siswa saat guru menyampaikan pembelajaran

memainkan Gadget(HP) sehingga membuat mereka kurang fokus memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran kelas lintas minat ekonomi.

Pertanyaan ke 11 yang merujuk kepada pemilihan lintas minat ekonomi karena gurunya baik dan menyenangkan saat dikelas ditemukan, sebanyak 12 informan/siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi bukan karena guru yang baik dan menyenangkan saat dikelas, namun akan tetapi mereka memilih lintas minat karena ada daya tarik lainnya yang membuat mereka memutuskan untuk memilih lintas minat ekonomi.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi terhadap siswa kelas X MIA yang memilih lintas minat ekonomi di SMA Negeri 8 Pontianak peneliti tidak menggunakan perbandingan nilai dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi, karena peneliti mempunyai anggapan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan lintas minat bukan berdasarkan nilai melainkan kemauan atau keinginan dalam penentuan pemilihan lintas minat tersebut, dalam penentuan pemilihan lintas minat tentu ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihan lintas minat, terutama dalam pemilihan lintas minat mata pelajaran ekonomi.

Faktor bakat mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi

Faktor bakat yang mempengaruhi siswa memilih lintas minat dalam penelitian ini meliputi siswa yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan bakat yang dimiliki dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 1 dapat dinyatakan bahwa sebanyak 3 siswa memilih lintas minat ekonomi berdasarkan bakat yang telah mereka miliki, hal ini disebabkan karena siswa tersebut merasa memiliki bakat mengenai pelajaran ekonomi, bakat yang timbul dari dalam diri siswa yaitu berupa kemampuan dalam hal hitung-menghitung hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang diwawancarai, mereka menyukai pembelajaran dengan

hitungan apalagi kata mereka dalam pembelajaran lintas minat ekonomi terdapat pembelajaran hitung-menghitung, mereka menyukai akan hal tersebut, hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2015: 126) menyatakan bahwa, bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau suatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) bidang seni musik, suara, olahraga, bahasa, ekonomi, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Wanodya Pangestika (2017) bahwa faktor internal merupakan indikator yang mempengaruhi diantara faktor eksternalnya. Yang mana faktor bakat dengan nilai *eigen value* sebesar 1.676, artinya disini bahwa faktor bakat mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi. Meskipun ada 2 siswa yang menyatakan faktor bakat kurang mempengaruhi dalam memilih lintas minat ekonomi, hal ini disebabkan mereka merasa tidak begitu banyak memiliki bakat tentang ekonomi, namun akan tetapi mereka berminat untuk memilih lintas minat ekonomi, dan sebanyak 6 siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi bukan karena faktor bakat yang mempengaruhi, hal ini disebabkan karena mereka yang memilih lintas minat ekonomi bukan karena faktor bakat yang dimiliki namun akan tetapi karena faktor lain yang membuat siswa tersebut untuk memilih lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 2 dapat dinyatakan bahwa sebanyak 6 siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru lintas minat ekonomi, hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan bila mereka diberikan tugas siswa tersebut merasa mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut, hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2015: 122) bahwa intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyelesaian terhadap suatu situasi atau masalah. Kemampuan yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis kemampuan psikis seperti: abstrak, berfikir, mekanis, matematis, memahami, mengingat, dan

sebagainya. Dalam hal ini siswa yang memiliki kemampuan dalam memahami pembelajaran, maka siswa tersebut akan begitu mudah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Meskipun terdapat 2 siswa yang menyatakan bahwa mereka terkadang-kadang mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini dikarenakan mereka kurang menguasai dan memahami terhadap tugas yang diberikan, dan 4 siswa menyatakan mereka tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini disebabkan karena mereka tidak paham atau mengerti sama sekali terhadap tugas yang diberikan oleh guru, dan ketika di dalam pembelajaran pun mereka kurang memperhatikan guru saat di depan kelas serta apabila diberikan tugas mereka mencontek kerjaan temannya.

Faktor cita-cita mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi

Cita-cita disini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seorang siswa dalam memilih Lintas Minat Ekonomi. Hal ini dikarenakan jika suatu minat disertai dengan cita-cita seseorang tersebut, tentu akan memperoleh suatu pencapaian yang sesuai kemampuan dan keinginan seseorang tersebut, demi tercapainya cita-cita yang telah ia harapkan. Faktor cita-cita dalam penelitian ini meliputi pemilihan lintas minat berdasarkan cita-cita yang mempengaruhi dalam pemilihan lintas minat dan keaktifan saat mengikuti kelas lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 3 dapat dinyatakan bahwa, sebanyak 5 siswa yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan cita-citanya, hal ini dikarenakan siswa tersebut bahwa faktor cita-cita sangat mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi karena siswa tersebut memiliki cita-cita yang berkaitan dengan dunia perekonomian sehingga siswa tersebut menyatakan memilih lintas minat ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Wanodya Pangestika (2017) bahwa faktor internal merupakan indikator yang paling mempengaruhi diantara faktor eksternalnya. Dengan pembuktian faktor bakat memiliki nilai *eigen value* sebesar 4.386, artinya faktor bakat sangat

besar mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi. meskipun sebanyak 2 siswa menyatakan bahwa faktor cita-cita kurang mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi hal ini dikarena siswa tersebut merasa belum yakin dengan cita-cita, walaupun cita-citanya berkaitan dalam bidang ekonomi, dan sebanyak 5 siswa menyatakan bahwa faktor cita-cita merupakan faktor yang tidak mempengaruhinya sama sekali dalam pemilihan lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 4 dapat dinyatakan bahwa sebanyak 4 siswa menyatakan bahwa siswa tersebut memang benar-benar aktif saat mengikuti proses pembelajaran kelas lintas minat ekonomi, hal ini dikarena siswa tersebut sering bertanya dan berargumen saat pembelajaran berlangsung, dan ketika dilontarkan pertanyaan oleh guru siswa tersebut dengan begitu tanggapnya merespon pertanyaan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat J. Bruner (dalam Dalyono, 2015:41) menyatakan bahwa, anak harus berperan secara aktif di dalam belajar di kelas. Artinya siswa dituntut untuk secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang baik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun sebanyak 5 siswa menyatakan bahwa kurang aktif atau terkadang-kadang saja aktifnya saat mengikuti pembelajaran kelas lintas minat ekonomi, hal ini dikarena siswa yang bersangkutan terbawa dengan hasrat keinginan dan kemuan saja aktifnya namun ketika mereka tidak mau aktif mereka acuh tak acuh di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran, dan sebanyak 3 siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah aktif mengikuti pembelajaran lintas minat karena mereka tidak memahami dan mengerti mengenai pembelajran lintas minat ekonomi sehingga siswa tersebut dikatakan tidak aktif saat mengikuti pembelajaran kelas lintas minat.

Faktor keluarga mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi

Berkaitan dengan pendidikan di lingkungan keluarga, bahwa orang tua merupakan pendidikan pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak

memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak. Faktor keluarga yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi menunjukkan bahwa pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan faktor keluarga serta dukungan dan fasilitas dari keluarga.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 5 dapat dinyatakan, sebanyak 2 siswa menyatakan bahwa mereka yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor keluarga yang mempengaruhi dalam memilih lintas minat ekonomi, hal ini dikarenakan siswa yang bersangkutan disaat memilih lintas minat ekonomi mereka menyatakan bahwa atas faktor keluargalah atau orangtuanya yang membuat mereka harus memilih lintas minat ekonomi. Sejalan dengan pendapat Aziz (2015) bahwa. “keluarga dalam hal orang tua mempunyai peran untuk membimbing dan mempengaruhi perasaan anak”, siswa tersebut sebelum menentukan pilihannya mereka menanyakan orang tuanya terlebih dahulu dalam pemilihan lintas minat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Winodya Pangestika (2017) menyatakan bahwa faktor ekstenal merupakan indikator yang kurang mempengaruhi dibandingkan dengan faktok internalnya, yang mana faktor keluarga dengan nilai *eigen value* sebesar 1.371, artinya faktor keluarga cukup mempengaruhi. Oleh karena itulah siswa tersebut memilih lintas minat ekonomi yang disebabkan oleh faktor keluarganya dalam memilih lintas minat ekonomi. Sebanyak 10 informan/siswa menyatakan bahwa faktor keluarga kurang mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitain pada pertanyaan nomor 6 dapat dinyatakan bahwa, sebanyak 12 informan/siswa menyatakan bahwa keluarga/orangtua mendukung dan memfasilitasi dalam memilih lintas minat ekonomi, karena mereka yang memilih lintas minat ekonomi pihak keluarga selalu mendukung atas pilihannya dan memfasilitasi belajarnya, sehingga dari pihak kelaurga

mendukung dan memfasilitasi sepenuhnya kebutuhan mereka dalam kegiatan dan kemauan dalam memilih lintas minat ekonomi.

Faktor teman mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi

Faktor teman yang mempengaruhi siswa memilih lintas minat ekonomi dalam penelitian ini meliputi siswa yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor dari teman yang mempengaruhinya dan apakah siswa berbicara atau mengobrol sama temannya saat mengikuti pembelajaran lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 7 dapat dinyatakan bahwa, sebanyak 2 siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi karena berdasarkan ajakan dan ikutan karena teman akrab atau sebayanya, hal ini disebabkan mereka yang memilih lintas minat ekonomi mengikuti ajakan teman dan saran dari temannya selain itu mereka juga ada teman yang sudah akrab memilih lintas minat ekonomi, sejalan dengan pendapat Ormord (2008) bahwa, "beberapa teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih kuat dari yang lainnya" dalam hal ini teman sebaya berpengaruh sehingga faktor dari teman mempengaruhinya dalam menentukan pilihan lintas minat ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Winodya Pangestika (2017) menyatakan bahwa faktor eksternal merupakan indikator yang kurang mempengaruhi dibandingkan dengan faktor internalnya dimana faktor internal dengan nilai *eigen value* 1.308, artinya disini bahwa faktor teman juga mempengaruhi siswa dalam memilih lintas minat ekonomi. Meskipun 2 siswa menyatakan bahwa faktor dari teman kurang mempengaruhinya, dan sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak terpengaruh oleh temannya dalam memilih lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 8 dapat dinyatakan bahwa sebanyak 1 siswa menyatakan bahwa siswa tersebut selalu berbicara atau mengobrol dengan teman yang lain, hal ini dikarenakan siswa tersebut memang sudah kebiasaannya suka ribut dikelas dan ketika pembelajaran berlangsungpun siswa tersebut tetap juga ribut

walaupun sering diberikan teguran oleh gurunya. Meskipun sebanyak 3 siswa menyatakan bahwa terkadang-kadang berbicara atau mengobrol saat pembelajaran berlangsung, karena disaat mereka berbicara hanya ketika temannya mengajak berbicara namun saat tidak ada yang mengajaknya berbicara siswa tersebut memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa mereka tidak sama sekali berbicara atau mengobrol saat pembelajaran lintas minat berlangsung hal ini dikarenakan siswa tersebut memang benar-benar mengikuti pembelajaran kelas lintas minat dengan baik dan kondusif.

Faktor sekolah mempengaruhi minat siswa dalam memilih lintas minat ekonomi

Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Faktor sekolah yang mempengaruhi siswa dalam memilih lintas minat ekonomi di dalam penelitian ini meliputi pemilihan lintas minat ekonomi berdasarkan faktor dari guru yang mempengaruhinya, fokus perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran, dan pemilihan lintas minat karena gurunya baik dan menyenangkan saat mengajar di dalam kelas lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 9 dapat dinyatakan sebanyak 12 siswa menyatakan bahwa guru tidak mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi, karena disaat mereka memilih lintas minat ekonomi belum kenal sama guru yang mengajar ekonomi, mereka diberikan kebebasan dari pihak sekolah untuk memilih tanpa ikatan apapun Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle Winodya Pangestika (2017) menyatakan bahwa faktor eksternal merupakan indikator yang kurang mempengaruhi dibandingkan dengan faktor internalnya.. Sehingga faktor sekolah bukanlah menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih lintas minat yang ada terutama lintas minat ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 10 dapat dinyatakan

bahwa, sebanyak 7 siswa menyatakan bahwa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan pada saat kelas lintas minat ekonomi, karena mereka memang benar-benar memperhatikan mengenai penjelasan yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru, mereka memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran lintas minat ekonomi, dan sebanyak 5 siswa menyatakan bahwa mereka kurang fokus memperhatikan guru saat menjelaskan di depan karena mereka merasa sering ribut dan berbicara kepada teman lain saat pembelajaran berlangsung, dan ada pula siswa saat guru menyampaikan pembelajaran memainkan *Gadget* (HP) sehingga membuat mereka kurang fokus memperhatikan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertanyaan nomor 11 dapat dinyatakan bahwa, sebanyak 12 siswa menyatakan bahwa mereka memilih lintas minat ekonomi bukan karena guru yang baik dan menyenangkan saat dikelas, namun akan tetapi mereka memilih lintas minat karena ada daya tarik lainnya yang membuat mereka memutuskan untuk memilih lintas minat ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pemaparan dari Bab I sampai Bab IV, yang mencakup olah data, dilanjutkan hasil analisis dan interpretasi data yang didukung dengan kajian pustaka, maka peneliti menyimpulkan tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa memilih Lintas Minat Ekonomi kelas X MIA di SMA Negeri 8 Pontianak adalah sebagai berikut: 1) Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa memilih lintas minat ekonomi antara lain: (a) faktor bakat, berdasarkan temuan penelitian pada faktor bakat bahwa dari 12 informan/siswa yang diteliti, peneliti menemukan 3 informan/siswa ditemukan bahwa faktor bakat mempengaruhinya dalam memilih lintas minat ekonomi dan (b) faktor cita-cita, berdasarkan temuan penelitian pada faktor cita-cita bahwa, dari 12 informan/siswa yang diteliti, peneliti menemukan sebanyak 5 siswa memilih lintas minat ekonomi karena faktor dari cita-cita yang mempengaruhinya sehingga memilih lintas minat ekonomi. 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih lintas minat ekonomi antara lain: (a) faktor

keluarga, berdasarkan temuan penelitian pada faktor keluarga bahwa, dari 12 informan/siswa yang diteliti, peneliti menemukan sebanyak 2 siswa memilih lintas minat ekonomi karena berdasarkan faktor keluarga yang mempengaruhinya sehingga siswa tersebut berminat untuk memilih lintas minat ekonomi; (b) faktor teman, berdasarkan temuan penelitian pada faktor teman bahwa, dari 12 informan/siswa yang diteliti, peneliti menemukan sebanyak 2 siswa memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor teman yang mempengaruhinya sehingga membuat siswa tersebut memilih lintas minat ekonomi; dan (c) faktor sekolah, berdasarkan temuan penelitian pada faktor sekolah bahwa, dari 12 informan/siswa yang diteliti, peneliti tidak menemukan siswa yang memilih lintas minat ekonomi berdasarkan faktor sekolah.

Saran

Dengan memperhatikan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut: (1) siswa seharusnya siswa didasarkan untuk memilih lintas minat ekonomi yang memang diminati. Seharusnya siswa memilih didasarkan pada kejujuran dan kemandirian sendiri, supaya disaat mengikuti proses pembelajaran siswa tersebut mengikuti dengan semaksimal mungkin. Jika siswa sudah menentukan akan mengambil pilihan lintas minat, maka sebaiknya siswa harus berkonsentrasi dalam menjalaninya. Siswa juga mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi minat agar memiliki minat tinggi; (2) guru seharusnya memperhatikan tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar siswa yang mengikuti kelas lintas minat ekonomi dapat terkontrol secara maksimal tentunya memperoleh nilai yang baik; (3) pihak sekolah seharusnya perlu memperhatikan dan menyeleksi proses pemilihan lintas minat yang akan dijalani oleh siswa; (4) peneliti selanjutnya yang berminat meneliti bidang yang sama sebaiknya perlu menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat seperti penghasilan orang tua dan gambaran mengenai hal-hal yang dipelajari pada mata pelajaran lintas minat. Selain itu, sebaiknya juga perlu untuk mencari besarnya jumlah populasi yang

sebenarnya agar tidak menimbulkan kebingungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asriati, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Kedelapan (revisi)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Aziz. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. (Cetakan ke-8). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ormrod. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 *Tentang Kurikulum 2013 SMA-MA*.
- Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 *Tentang Peminatan Menengah*.
- Pangesta, Michelle Wanodya. (2017). *Minat Siswa pada Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Alam dalam Memilih Lintas Minat Ekonomi SMA Kota Yogyakarta*. (Online). Diakses 5 Februari 2018 dari (https://repository.usd.ac.id/12034/2/131334020_full.pdf).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; PP Nomor 19 Tahun 2005.

